

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian eksplanasi (explanatory research) menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang dengan menggunakan pengolahan data yang berupa angka – angka sebagai analisis dan melakukan kajian penelitian terutama yang telah diteliti yang akan menjelaskan pengaruh disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan

Penelitian ini dalam bentuk deskriptif menjelaskan hubungan antar variabel yang dinyatakan angka dengan cara mengumpulkan menurut Sugiyono (2018), penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa menggunakan kesimpulan yang bersifat generalisasi

Menurut Singarimbun & Efendi (2014) adalah penelitian eksplanasi (explanatory research) menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis menggunakan skala pengukuran likert metode pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh semua pegawai Inspektorat kabupaten jombang dengan sampel sebanyak 70 orang dan analisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS

3.2 Definisi Operasional

Definisi ini akan menuntun variabel dalam penelitian ini meliputi antara lain:

1. Disiplin kerja (X1)

Disiplin kerja merupakan semua pegawai yang diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku untuk memberi penyuluhan kepada pegawai dalam membuat perundang-undang yang baik dan harus berusaha agar pegawai, mudah dipahami dan mudah diterapkan bagi pegawai menurut (Hasibuan, 2008).

Menurut Hasibuan (2016) disiplin kerja memiliki beberapa indikator dapat dijadikan beberapa komponen sebagai berikut :

- a. Kehadiran
- b. Ketaatan pada peraturan kerja
- c. Ketaatan pada standar kerja
- d. Tingkat kewaspadaan yang tinggi
- e. Bekerja etis

2. Kepuasan kerja (X2)

Menurut Wexley dan Yuki dalam Suwanto (2011), mendefinisikan bahwa : Kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaan yang didasarkan pada evaluasi terhadap aspek-aspek yang berbeda dari pekerjaan. Sikap seseorang terhadap pekerjaannya itu menggambarkan pengalaman-pengalaman menyenangkan atau tidak menyenangkan dan harapan-harapan mengenai pengalaman mendatang

Menurut kepuasan kerja Menurut Wibowo (2012) kepuasan kerja memiliki beberapa indikator dapat dijadikan beberapa komponen sebagai berikut :

- a. Pekerjaan itu sendiri
- b. Gaji
- c. Atasan
- d. Rekan kerja
- e. Promosi
- f. Pengawasan

3. Kinerja Pegawai (Y)

Menurut Mangkunegara (2011) kinerja sebagai hasil kerja dengan kuantitas dan kualitas yang diraih pegawai pada pelaksanaan tugas sesuai tanggung jawabnya yang diberi

Menurut Bangun (2012) bahwa memudahkan kinerja karyawan dapat diukur dan dipahami dijadikan beberapa komponen yaitu :

- a. Kuantitas pekerjaan . Hal menunjukan jumlah yang dihasilkan individu atau kelompok sebagai standar persyaratan menjadi standar pekerjaan
- b. Kualitas pekerjaan . Setiap kinerja karyawan dalam perusahaan dapat menghasilkan pekerjaan sesuai kualitas yang dituntut pekerjaan
- c. Ketepatan waktu .Untuk jenis pekerjaan harus diselesaikan tepat waktu karena memiliki ketergantungan atas pekerjaan lainnya sesuai dengan dedline yang ditentukan
- d. Kehadiran .Jenis kehadiran karyawan dalam mengerjakannya sesuai waktu yang ditentukan
- e. Kemampuan kerja sama .Untuk jenis pekerjaan tertentu mungkin harus diselesaikan oleh dua orang karyawan atau lebih

Tabel 3. 1 Kisi Kisi Penelitian Variabel

Berikut akan dijabarkan instrument yang akan dilakukan dalam penelitian

Variabel	Indikator	Penyataan
Disiplin Kerja (X 1)	Kehadiran	Pegawai hadir sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan
	Ketaatan pada peraturan kerja	Pegawai mematuhi peraturan instansi dalam pekerjaan
	Ketaatan pada standar kerja	tanggung jawab pegawai terhadap tugas yang diamanahkan kepadanya.
	Tingkat kewaspadaan yang tinggi	Pegawai mampu bekerja selalu penuh perhitungan dan ketelitian, serta tingkat kewaspadaan yang tinggi terhadap dirinya maupun pekerjaan
	Bekerja etis	Pegawai mempu professional dalam bekerja
Kepuasan Kerja (X 2)	Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang sesuai di bidangnya
	Gaji	Saya menerima gaji secara layak sesuai dengan pekerjaan yang diberikan
	Atasan	Pimpinan saya selalu memberikan arahan
	Rekan kerja	Rekan kerja Memberikan dukungan,kenyamanan,nasehat dan membantuan kepada sesama pegawai
	Promosi	Pengawai mendapatkan peluang untuk mencapai kemajuan dalam jabatan
	Pengawasan	Adanya pengawasan secara rutin
Kinerja Pegawai (Y)	Kuantitas pekerjaan	Pegawai berhasil mencapai target dalam menyelesaikan pekerjaan
	Kualitas pekerjaan	Hasil kerja pegawai sesuai dengan standart yang telah di tentukan perusahaan
	Ketepatan waktu	Pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu

	Kehadiran	Pegawai selalu hadir bekerja sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan instansi
	Bertanggung jawab	Pegawai mampu bertanggung jawab atas tugas yang ditanggung jawabkan

3.3 Skala pengukuran

Menurut Sugiyono (2016) Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Menurut Sugiyono (2018) dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji disetiap jawaban memiliki skor .Dalam penelitian ini, responden diharapkan memilih salah satu dari lima pilihan yang tersedia dan kemudian memberikan setiap jawaban yang diberikan nilai tertentu (1,2,3,4 dan 5) jumlah yang diterima menjadi nilai total yang akan diinterpretasikan sebagai posisi reponden dalam skala likert Alternatif jawaban tersebut yaitu :

Tabel 3. 2 Skala likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : sugiyono 2017

3.4 Penentuan Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik menjadi kesimpulan. Dalam penelitian ini pegawai aparatur sipil Negara (ASN) Inspektorat kabupaten jombang berjumlah 70 orang

b. Sampel

Menurut sugiyono (2014) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dalam penelitian pegawai berjumlah 70 pegawai

3.5 Jenis Dan Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dengan sumbernya dari kaitan masalah yang diteliti dapat diperoleh dari wawancara, pengamatan langsung (observasi) dan angket

b. Data Sekunder

Data yang bersumber secara tidak langsung melalui media atau pihak lain seperti data instansi atau sumber referensi

3.6 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara tertutup dengan narasumber

b. Angket

Angket yang disusun secara struktur untuk menjaring data sehingga diperoleh data yang akurat tanggapan langsung dari karyawan sebagai primer

c. Observasi

Pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan fungsi untuk menggunakan data sekunder untuk mengamati data primer

d. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari buku, referensi, artikel dari jurnal, buku buku data instansi atau perusahaan

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji validasi

Untuk menguji apakah suatu instrument kelayakan dalam penelitian .Validasi menunjukkan seberapa mendapatkan data (mengukur).Jadi yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel oleh karena itu peneliti harus mampu mengendalikan obyek yang diteliti meningkatkan kemampuan menggunakan instrument penelitian yang diteliti menurut Sugiyono (2019) dan menurut sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.Pengukuran data yang valid jika tujuannya diukur dengan nyata atau benar.Untuk mengukut validitas dapat menggunakan pearson product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana

R_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item instrument

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY^2$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Adapun untuk mencari nilai validitas pada item yakni dengan cara mengkorelasikan skor item dengan total item item tersebut apabila ada salah satu item yang tidak memenuhi syarat ,maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut , maka item – item yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria berikut :

- a. Jika $r \geq 0,03$ maka item – item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r \leq 0,03$ maka item – item tersebut dinyatakan tidak valid

Tabel 3.3

Hasil Uji Validasi kuasioner penelitian

Variabel	No Item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,680	0,3	Valid
	X1.2	0,425	0,3	Valid
	X1.3	0,588	0,3	Valid
	X1.4	0,705	0,3	Valid
	X1.5	0,725	0,3	Valid
	X1.6	0,706	0,3	Valid
	X1.7	0,798	0,3	Valid
	X1.8	0,634	0,3	Valid
	X1.9	0,555	0,3	Valid
	X1.10	0,650	0,3	Valid
Kepuasan Kerja (X2)	X2.1	0,781	0,3	Valid
	X2.2	0,558	0,3	Valid
	X2.3	0,862	0,3	Valid
	X2.4	0,739	0,3	Valid
	X2.5	0,913	0,3	Valid

	X2.6	0,676	0,3	Valid
	X2.7	0,875	0,3	Valid
	X2.8	0,841	0,3	Valid
	X2.9	0,829	0,3	Valid
	X2.10	0,705	0,3	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	Y1	0,917	0,3	Valid
	Y2	0,874	0,3	Valid
	Y3	0,890	0,3	Valid
	Y4	0,902	0,3	Valid
	Y5	0,882	0,3	Valid
	Y6	0,693	0,3	Valid
	Y7	0,761	0,3	Valid
	Y8	0,899	0,3	Valid
	Y9	0,828	0,3	Valid
	Y.10	0,816	0,3	Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji ini diterapkan untuk mengetahui responden yang telah menjawab kuisioner secara konsisten sehingga jawaban dapat di percaya . reliabilitas adalah uji pengukuran yang digunakan beberapa kali untuk mengukut objek yang sama menghasilkan data yang sama .Untuk menguji reliabilitas instrument penelitian ini menggunakan formula croanbach Alpha sugiyono (2014).Suatu dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 dan jika nilai *Cronbach Alpa* < 0,6 maka instrument penelitian tifsk reliabel Ghozali (2009)

$$\text{Rumus : } r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

A = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

σ_t^2 = Varian total

Dalam uji reliabilitas standart penentuan koefisien *Cronbach Alpha* yaitu jika koefisien jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuisisioner dinyatakan reliabel sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3.4 Uji reliabilitas

Variabel	Nilai Comroch Alpha	Standar	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,885	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (X2)	0,943	0,6	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,965	0,6	Reliabel

3.8 Teknik analisis data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butiran pertanyaan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor range seperti dibawah ini :

Interval	Keterangan
1,00– 1,80	Sangat Rendah
>1,80-2,60	Rendah
>2,60-3,40	Cukup/Sedang
>3,40-4,20	Tinggi
>4,20-5,00	Sangat Tinggi

Sumber sugiyono 2017

3.8.2 Analisis regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dengan disiplin kerja (X1) , kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja jaryawan (Y) menurut sugiyono (2014) persamaan analisis linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Variabel disiplin kerja

X₂ = Variabel kepuasan kerja

e = Eror

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas data

Metode normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residuial memiliki distribusi normal menurut (Ghozali, 2016) . Dilihat dari grafik normal P-Plot dasar pengembangan keputusan :

- Jika data menyebarkan disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- Jika data menyebarkan jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis maka diagonal model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent) untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi yang dilakukan dengan menganalisis dengan nilai tolerance dan variance influence faktor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas
- Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012) menguji dengan bertujuan apakah dengan model regresi dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$

(sebelumnya). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan menguji Durbin Watson dengan menggunakan nilai Durbin Watson (D-W). Secara umum yang menjadi dasar kriteria mengenai angka D-W untuk mendeteksi autokorelasi yakni :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti terjadi korelasi positif
- b. Angka D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak terjadi korelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti terjadi korelasi negative

4. Uji Heteroskedastisitas

Guna melakukan analisis adanya permasalahan heteroskedastisitas dilaksanakan melalui analisis grafik scatter Plot ber kriteria yakni :

- a. Bila sebaran titiknya tidak menciptakan suatu pola, penyebarannya ada di bagian atas maupun bawah titik nol dari sumbu Y berarti bisa dimaknai yaitu data itu tidak dijumpai permasalahan heteroskedastisitas
- b. Bila sebaran titiknya menciptakan suatu pola, penyebarannya, sekeadar ada di bawah maupun atas titik nol sumbu Y berarti bisa dimaknai yaitu data itu dijumpai ada permasalahan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji T

Pemakaian menguji t guna mengkajikan signifikansinya relasi diantara X dan variabel Y dengan parsial ataupun bisa dinyatakan pengujian t umumnya menandakan sejauh apakah satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi – variasi terikat menurut Ghozali (2016) pengujian hipotesis dapat dinyatakan yaitu :

5. Nilai sig hitung $>$ nilai alfa (0,05) maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

6. Nilai sig hitung $<$ nilai alfa (0,05) maka H_0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan menerangkan dalam variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ maka variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat. Nilai R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variabel sangat terbatas menurut (Ghozali, 2016)